

1. LATAR BELAKANG

Film memiliki pendekatan dengan sebuah tarian yang disatukan dalam sinema gerak yang menghasilkan sebuah gerakan dalam berbagai tingkat produksi film. Brannigan (2010), berpendapat bahwa *dance film* menampilkan keanekaragaman gerak yang dihasilkan oleh sinematik dan pergerakan yang dihasilkan oleh tubuh, objek, detail grafis, dan terdapat manipulasi teknologi. Penggunaan medium teknologi sebagai sinematik yang digabungkan dengan tarian memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan sebuah karya dengan praktik koreografi yang baru dalam bentuk layar visual.

Dalam buku *Dance Film: Choreography and the Moving Image*, Jayamanne menjelaskan “koreografi dan sinema memiliki keterkaitan yang kuat antara pergerakan tubuh dengan ruang dan waktu. Keduanya dianggap sebagai seni gerak yang menghasilkan ragam gerak baru melalui sebuah karya dengan tubuh, *mise en scene*, kamera, *editing*, objek, desain teater, dan efek pada saat pascaproduksi.” *Dance film* memiliki modalitas yang terlihat diberbagai jenis film pendek musikal dan eksperimental, Terdapat dua hal yang penting dalam proses pembuatannya yakni *profilmic* yang mengacu pada sebuah kejadian secara waktu asli pembuatan sebuah film, dan *filmic* yang berfokus pada hasil akhir pada visual setelah pembuatan.

Penciptaan karya *Dance Film “Abirama”*, terwujud karena adanya ketertarikan dengan gerak tari menggunakan properti alat pijat mini elektrik yang dapat menggerakkan tangan. Dengan adanya kolaborasi gerak tari yakni gerakan tari yang diciptakan penari itu sendiri dan secara sinematik dengan adanya rangsangan peraba yang menghasilkan getaran. Dalam penciptaan karya ini, penulis memiliki jobdesk sebagai sutradara. Penulis memiliki tanggung jawab pada bagian kreatif dalam membuat keputusan untuk menentukan medium maupun elemen apa saja yang akan digunakan. Maka penulis juga akan menganalisis perancangannya secara *profilmic* dan *filmic* pada unsur sinematik yang digunakan dalam *dance film* ini.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan secara *profilmic* pada *angle* serta pergerakan kamera dan *filmic* dalam visual editing sebagai efek tari yang diselaraskan dengan gerakan penari yang menggunakan properti? Penelitian ini akan dibatasi oleh koreografi dengan properti dan teknik visual sinematografi.

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perancangan *dance film* yang menggunakan *profilmic* dan *filmic*. Sehingga *dance film* ini memiliki eksplorasi gerak tidak hanya diciptakan oleh koreografer saja, namun juga dihasilkan dalam bentuk rangsangan peraba yang menghasilkan getaran pada visual.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA